

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : **PERILAKU BERLALU LINTAS REMAJA
DI PERKOTAAN**
Studi Pada Kalangan Remaja Pengendara
Sepeda motor di Kelurahan Airlangga
Kecamatan Gubeng Kodya Surabaya.

Ketua Peneliti : Sudarso
Anggota Peneliti : Septi Ariadi
Tuti Budirahayu
Bagong Suyanto
Henry Soebyakto

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas
Universitas Airlangga Tahun 1993/1994
SK. Rektor Nomor: 3533/PT03.H/N/1993
Tanggal: 7 Mei 1993

Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat pengetahuan remaja pengendara sepeda motor terhadap peraturan lalu lintas?; (2) Bagaimana perilaku berlalu lintas remaja pengendara sepeda motor di jalan?; (3) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perilaku remaja pengendara sepeda motor di jalan?

Tujuan penelitiannya ingin memberikan gambaran tentang kompleksitas operasional dari kehidupan berlalu lintas di jalan raya--terutama mengenai perilaku remaja pengendara sepeda motor.

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti mengambil sampel sejumlah 90 remaja pengendara sepeda motor yang tinggal di kelurahan Airlangga, dengan menggunakan cara *snow ball sampling*.

Beberapa temuan pokok yang di dapat dari penelitian ini adalah: (1) Para remaja yang menjadi responden penelitian ini sebagian besar telah mempunyai pengetahuan yang cukup baik terhadap peraturan lalu lintas. (2) Sebagian besar remaja tersebut berperilaku tidak disiplin dan tidak taat pada peraturan lalu lintas, seperti misalnya tidak membawa SIM/STNK, kebut-kebutan, tidak melengkapi perlengkapan sepeda motor, tidak pakai helm dan melanggar peraturan lalu lintas. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berlalu lintas para remaja selain pengetahuannya terhadap peraturan lalu lintas, juga disebabkan faktor situasional dari keluarga atau masyarakat sekitarnya. Ditambah dengan sikap pengontrol peraturan lalu lintas, yaitu polisi, yang tidak bertindak tegas untuk memberi sanksi pada pelanggar peraturan lalu lintas, malahan masih ada polisi yang bisa di suap dengan uang oleh pelanggar agar tidak ditilang.